

POLA KERJA SAMA ANTAR PEMILIK HOME INDUSTRY ALAT RUMAH TANGGA DI DESA KALIBARU WETAN, KECAMATAN KALIBARU, KABUPATEN BANYUWANGI JAWA TIMUR



Oleh: Yudha Bramantya (02240011)

SOCIOLOGY

Dibuat: 2009-04-22 , dengan 3 file(s).

Keywords: Home Industri, Pola Kerja sama, Simetris

ABSTRAKSI

Sektor Industri di Indonesia pernah mengalami masa jayanya antara kurun waktu 1970-1982, Akan tetapi setelah mengalami depresi ekonomi yang dialami Indonesia sejak tahun 1982, maka laju pertumbuhan industri mendadak anjlok dan meningkat lagi secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Amanat yang terdapat dalam GBHN mengatakan bahwa pembangunan sektor industri adalah bagian dari usaha jangka panjang guna merubah struktur ekonomi yang tidak seimbang antara sektor pertanian dan sektor industri, menuju struktur ekonomi yang seimbang untuk mencapai kondisi industri kuat dan maju dengan dukungan pertanian yang tangguh. Perkembangan Industrialisasi dewasa ini tidak terlepas dari perkembangan masyarakat itu sendiri. Perkembangan masyarakat yang semakin maju dan modern menuntut adanya industri kecil atau home industri yang keberadaan saat ini sangat mempunyai peran yang cukup terhadap peningkatan perekonomian pada masyarakat dan menyerap tenaga kerja. Perkembangan industri kecil menyerap tenaga kerja yang tidak bisa bekerja pada sektor formal. Hal ini menuntut masyarakat untuk berbuat sesuatu agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi, sehingga banyak masyarakat yang menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan membuat industri skala kecil.

Banyaknya perajin industri kecil pada masyarakat mengakibatkan terjadinya suatu interaksi sosial antar perajin-perajin tersebut. baik kerjasama atau persaingan dalam memasarkan produk. Adanya hubungan interaksi antar perajin industri kecil menyebabkan terbentuknya organisasi perajin industri kecil.

Pengertian usaha mikro menurut lembaga internasional adalah usaha non pertanian dengan jumlah pekerja maksimal 10 orang, menggunakan teknologi sederhana atau tradisional, memiliki keterbatasan akses terhadap kredit, mempunyai kemampuan managerial rendah dan cenderung beroperasi di sektor informal. Salah satu contoh industri kecil yaitu sentra home industri alat rumah tangga yang berada di Desa Kalibaru Wetan , home industri ini sudah sejak lama di rintis tepatnya sejak tahun 1980 – an dan yang pada awalnya industri ini hanya sebagai sampingan selain mengandalkan hasil pertanian tapi seiring semakin banyak permintaan dan di rasa hasilnya lebih menjanjikan maka industri ini mengalami perkembangan yang cukup baik hingga sekarang.

Oleh karena itu, agar tujuan utama dari pemberdayaan home industri yang ada di Desa Kalibaru Wetan ini tercapai, maka bukan hanya menjadi tanggung jawab utama pemerintah setempat melainkan masyarakat Kalibaru Wetan itu sendiri. dapat membenahi sistem manajemen dan pemasarannya, dan yang tidak kalah penting lainnya adalah adanya kerjasama yang terjalin antar pemilik home industri.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pola kerjasama antar pemilik home industry alat rumah tangga di Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola kerjasama yang terjadi antar pemilik home industry alat rumah tangga di Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif, Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Dusun Tegal Pakis Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Yaitu sentra industri kecil alat rumah tangga, Subyek penelitian ini adalah para pengrajin/pemilik usaha industri alat rumah tangga yang ada di Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi dimana jumlah total keseluruhannya adalah 35 orang. Dengan demikian maka teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi., teknik analisa datanya adalah deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah Teori Pertukaran Sosial oleh George C. Homans dan Peter M Blau

Hasil penelitian ini menunjukkan Pola kerjasama yang dibangun antar pemilik

home industry alat rumah tangga di Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi ini adalah pola kerjasama yang bersifat simetris, Hal ini bisa di lihat dari sifat – sifat kerjasama yang di lakukan cenderung menguntungkan kedua belah pihak dalam hal ini antar pemilik home industry.

ABSTRACT

Industrial Sector in Indonesia have experienced of its heyday between range of time 1970-1982, However after experiencing of natural by economic depresi of Indonesia since year 1982, hence sudden industrial growth rate of decline and mount again step by step at next years. Commendation which there are in GBHN say that development of industrial sector is the part of long-range effort utilize uneven economic structure change between agricultural sector and industrial sector, going to well-balanced economic structure to reach the condition of strong industry and go forward with agriculture support.

Industrial development rarely can not be separated from the development of society itself , Society development that developed and modern must have home industry thathis exist have the important rule to the economics growth to absorb the labor. Home industry development absorbs the labor that can not work in formal sector.it forsces society to do something in order to they can fulfil their needs. So that many societies create the job opertunity with small scale.many home indaustries cause an social interaction betwen other creators cooperation goodness or emulation in marketing product. Interaction relation between other home industry can cause the organization of home industry.

Definition of micro effort according to international institution is economics non forming have 10 labor, using a simple technology or traditional, has the limited access to give credit, has lower managerial capability and it toward to operate in informal sector.

One of the example of home industry is housewives industry that place in country side of Kalibaru Wetan, this home industry has created since about 1980 and the first time this industry just become a side job besides reliing on agricultural produce but along more and more request and in feeling its result more promising hence this industry experience of good enough growth until now.

Therefore, in order to major goal of home industry in Kalibaru Wetan can be reach so it is not just the major responsibility of the government but the Kalibaru Wetan societies them self they also can repair the management system and marketing, and the most important things is the cooperation of the owner of home industry The problem to discuss in the observation is: How is pattern of cooperation between the owner of housewives industry in Countryside of Kalibaru Wetan, District Of Kalibaru, Sub-Province of Banyuwangi?.

Intention of this research that is to know pattern of cooperation between the owner of housewives industry home in Countryside of Kalibaru Wetan, District Of Kalibaru, Sub-Province of Banyuwangi.

Method to used in this research is qualitative method, Location in this research is in Countryside of Kalibaru Wetan, District Kalibaru, Sub-Province of Banyuwangi.

That is small industrial sentra of housewives industry, this Research Subyek is all worker / owner of housewives industry exist in Countryside of Kalibaru Wetan, District Of Kalibaru, Sub-Province of Banyuwangi where full scale in its entirety is 35 people. Sampling technique the used is purposive sampling. while data collecting technique in this research is observation, documentation and interview., The technique of analyse its data is descriptive qualitative.

In this research, theory the used is Theory of Social Exchange by George C. Homans and of Peter M Blue

The result of this research show the Pattern cooperation that was mode by the owner housewives industry in Countryside of Kalibaru Wetan, District Of Kalibaru, Sub-Province of Banyuwangi this is symmetrically, This matter can be seeing from the form of cooperation that do more give a benefit to them.